



STANDAR PUBLIKASI

PPJ-UNISKA	STD	A	01
-------------------	------------	----------	-----------

UPT PUBLIKASI DAN PENGELOLAAN JURNAL

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD
ARSYAD AL BANJARI (UNISKA MAB)
BANJARMASIN
2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadlirat Allah Subhanahuwata'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penetapan Standar publikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin tepat pada waktunya.

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dikelola sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi alat perjuangan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menjadi pusat kebudayaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh sivitas akademika Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang telah member perhatian, dukungan, bantuan, dan kerja kerasnya, khususnya kepada Tim Penyusun Standar publikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Kami berharap bahwa Standar kategori publikasi UNISKA MAB ini dapat memberikan informasi dan acuan sejelas-jelasnya untuk mencapai kualitas Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang terus meningkat.

Banjarmasin, Oktober 2018

Ketua UPT PPJ,



Antoni Pardede, Ph.D

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNISKA MAB BANJARMASIN

VISI

Universitas yang Unggul dan Islami di Tingkat ASEAN pada Tahun 2031

MISI

1. Meningkatkan kegiatan Pendidikan menuju Standar Internasional yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman.
2. Meningkatkan kegiatan Penelitian yang menghasilkan pemikiran-pemikiran baru bagi kemaslahatan umat.
3. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengoptimalkan Tata Pamong dan meningkatkan kerjasama dengan Institusi yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri.

TUJUAN

1. Menghasilkan kegiatan Pendidikan menuju Standar Internasional yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman.
2. Menghasilkan kegiatan Penelitian yang menghasilkan pemikiran-pemikiran baru bagi kemaslahatan umat.
3. Menghasilkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan Tata Pamong yang efektif dan meningkatkan kerjasama dengan Institusi yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri.

SASARAN/STRATEGI

1. Tercapainya kegiatan Pendidikan menuju Standar Internasional yang berlandaskan nilai-nilai keIslaman.
2. Tercapainya kegiatan Penelitian yang menghasilkan pemikiran-pemikiran baru bagi kemaslahatan umat.
3. Tercapainya kegiatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Tercapainya Tata Pamong yang efektif dan tercapainya kerjasama dengan Institusi yang terkait baik di dalam maupun di luar negeri.

2. RASIONAL

Dalam perguruan tinggi, publikasi adalah bagian tak terpisahkan dari dharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus memandu, mengelola dan memfasilitasi agar dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap dosen baik secara perorangan maupun berkelompok serta dapat mempublikasikannya untuk kepentingan masyarakat sehingga perlu ditetapkan standar kategori publikasi.

3. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

- 3.1. Rektor
- 3.2. Pembantu Rektor I
- 3.3. Ketua LP2M/LPM/ UPT PPJ
- 3.4. Dekan
- 3.5. Ketua Jurusan/Program Studi
- 3.6. Dosen
- 3.7. Tenaga Kependidikan
- 3.8. Mahasiswa

4. DEFINISI ISTILAH

4.1. Kategori Publikasi

Jurnal Nasional Akreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Kemenristekdikti dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai. Jurnal nasional terakreditasi sesuai Permen PAN dan RB Nomor 17 Tahun 2013 yang dapat digunakan untuk kenaikan jabatan akademik/pangkat dapat diberi nilai paling tinggi 25 adalah peringkat 1 dan peringkat 2 berdasarkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018. Dalam hal Kemenristekdikti belum menerbitkan akreditasi berdasarkan permohonan akreditasi ulang, maka hasil akreditasi jurnal ilmiah sebelumnya tetap berlaku.

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Jurnal nasional tidak terakreditasi adalah jurnal yang melibatkan pakar sebagai mitra bestari, ada penulis dari luar lingkungan sendiri, didistribusikan secara nasional, dan belum memenuhi syarat diakreditasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Jurnal Internasional

Jurnal Internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan.
- b. Memiliki ISSN.
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok).
- d. Memiliki terbitan versi online.
- e. Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara.
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara.
- g. Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.

Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal Internasional Bereputasi adalah jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional sebagaimana kriteria tersebut huruf a sampai f, dengan kriteria tambahan:

- a. Terindeks pada Web of Science dan/atau Scopus serta mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (impact factor) dari Scimago Journal Rank (SJR) sampai dengan tahun 2013 dan di atas 0,100 setelah tahun 2013 dinilai paling tinggi 40.
- b. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional tersebut dan terindeks oleh database internasional (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun belum mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dengan faktor dampak

(impact factor) 0,100 setelah tahun 2013 dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.

Prosiding Nasional dan Internasional

Prosiding (*proceeding*) mirip dengan jurnal, juga merupakan tempat dipublikasikannya paper-paper. Beda prosiding dengan jurnal adalah, prosiding hanya menerbitkan paper-paper yang diseminarkan dalam seminar/conference tertentu. Prosiding adalah kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis. Biasanya didistribusikan sebagai buku cetakan setelah seminar usai. Prosiding berisi kontribusi yang dihasilkan para peneliti dalam seminar tersebut. Catatan pekerjaan yang telah dipresentasikan kepada rekan-rekan peneliti. Proses *review* dalam prosiding merupakan kumpulan paper yang disusun oleh satu orang atau lebih, dengan membentuk tim editorial. Kualitas dari paper-paper tersebut dipastikan dengan memakai orang luar untuk membaca paper-paper tersebut sebelum diterima dalam prosiding, proses ini bisa jadi memakan waktu revisi sampai satu tahun. Para editor memutuskan komposisi dari prosiding, memesan tulisan, dan membuat kata pengantar dan boleh jadi tulisan yang lainnya. Meskipun kebanyakan perubahan dalam paper terjadi tergantung pada perjanjian antara *editor* dan penulis, *editor* dapat juga melakukan perubahan sendiri paper tersebut. Publikasi prosiding dipublikasikan sendiri (*in house*), oleh institusi penyelenggara seminar, atau lewat publikasi akademik.

Prosiding

Prosiding yang dipublikasikan harus memenuhi syarat-syarat buku ilmiah yang dipublikasikan, yang dipaparkan berikut ini.

- a. Untuk Prosiding Seminar Nasional
- b. memuat makalah lengkap,
- c. ditulis dalam Bahasa Indonesia,
- d. penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) institusi,
- e. editor sesuai dengan bidang ilmunya,
- f. memiliki ISBN,
- g. diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi perguruan tinggi, dan lembaga penelitian.

- h. Untuk Prosiding Seminar Internasional ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok),
- i. editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya,
- j. penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara dan memiliki ISBN.

Buku

- a. Buku referensi adalah suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.
- b. Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.
- c. Poin a dan b memiliki ketentuan yaitu isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis. Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar, Memiliki ISBN, Tebal paling sedikit 40 (empat puluh) halaman cetak (menurut format UNESCO). Ukuran: standar, 15 x 23 cm. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi.

HKI dan Paten

HKI dan Paten yang memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham

4.2. Penilaian Publikasi

Author dan Afiliasi

Author/penulis menuliskan nama dan afiliasi yang sesuai dan yang sudah teridentifikasi secara benar dengan menggunakan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari atau Islamic University of Kalimantan

Pengindeks Jurnal

Penulisan Jurnal Ilmiah selalu di ikuti dengan penulisan Indeks mengenai jurnal tersebut. Indeks adalah alat yang digunakan di dunia internet oleh peneliti dan pustakawan untuk menemukan konten ilmiah. Dalam kaitannya dengan pengindeksan, dikenal pula istilah direktori akses jurnal terbuka atau Directory Open Acces Jurnal (DOAJ). DOAJ merupakan salah satu dari daftar jurnal yang paling terkenal.

kemudahan pencarian jurnal sangat diperlukan oleh para pembaca maka perlu pengindeksan yang cukup mudah agar membantu proses mencari. Indeks digunakan untuk pencarian yang lebih tepat, sering didasarkan pada kata kunci atau istilah subjek. Web of Science (WOS) adalah contoh yang baik dari layanan pengindeksan utama.

Indeksasi Jurnal adalah proses pengindeksan pada jurnal. Hal terpenting dari indeksasi jurnal yaitu menyebarkan metadata dan beberapa lembaga pengindeks full teks artikel jurnal pada data Data base eksternal. Manfaat jurnal terindeks adalah memungkinkan tingkat akses metadata jurnal semakin tinggi oleh pengguna. Berikut dipaparkan beberapa tipe indeksasi jurnal yaitu :

Search Engines

Search engine adalah alat yang digunakan untuk membantu orang menemukan informasi di World Wide Web. Menggunakan program yang dikenal sebagai mesin pencari yang mengumpulkan metadata deskriptif dan kata kunci dari fulltext dari berbagai halaman web dan membangun besar-besaran, index dicari.

General Indexes

Tidak seperti mesin pencari yang mencoba untuk memasukkan segala sesuatu di web, General Indexes biasanya membatasi diri untuk konten jurnal. Hanya jurnal yang terdaftar yang dikenal, seperti Comercial Ulrich atau Free New Jour. Seperti mesin

pencari, General Indexes tidak membatasi inklusi yang didasarkan pada kualitas, membuat jurnal mudah untuk masuk ke dalam, tapi menghasilkan sedikit prestasi. General Indexes lain yang penting adalah direktori Open Access Jurnal (DOAJ). The DOAJ hanya indeks jurnal yang dapat diakses secara bebas, dan mengharuskan mereka untuk mematuhi standar jaminan kualitas tertentu.

Quality Assured Indexes

Indeksasi ini adalah indeks yang memiliki kriteria kualitas tertentu dan semua jurnal harus memenuhi jika mereka ingin terindeks. Misalnya, untuk terindeks pada Medline jurnal harus menjamin bahwa memenuhi standar Medline tersebut yang meliputi kualitas dari jurnal yang diterbitkan serta isu-isu praktis seperti penerbitan tepat waktu, dll.

Citation Indexes

Citation Indexes tidak hanya mencakup metadata dari jurnal (judul artikel, abstrak, penulis, dll), tetapi juga melacak kutipan dari artikel. Ada dua kutipan indeks utama, Thomson Reuters Web of Science (WOS) dan Scopus (dari Elsevier). Keduanya adalah produk berlangganan, sehingga meskipun bebas untuk diindeks oleh mereka, untuk menggunakan informasi maka harus membayar berlangganan. Banyak universitas perpustakaan dapat menyediakan akses ke indeks ini. WOS indeks hanya sekitar 12.000 jurnal, dan membuat keputusan tentang inklusi berdasarkan: Kualitas konten, keandalan publikasi, Apakah jurnal yang dikutip dalam jurnal yang WOS sudah indeks. Citation indexes adalah indeks yang paling sangat diinginkan karena menganugerahkan Impact Factor (IF) dari jurnal.

Regional Indexes

Regional Indexes berfokus pada jurnal dari daerah tertentu di dunia. Contohnya termasuk Latindex untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, dan Portugal; Redalyc untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, dan Portugal; dan lain-lain. Regional Indexes lainnya dapat ditemukan di situs web INASP JOLs. Regional Indexes menyediakan

informasi penting pada penelitian dan publikasi dari negara atau wilayah yang layak dan berpartisipasi di Regional Indexes.

SCIMAGO Journal Rank (SJR)

SCImago Journal Rank (SJR) adalah sebuah ukuran yang didasarkan pada gagasan bahwa ‘Semua kutipan tidak diciptakan sama’. Dengan SJR, field subjek, kualitas dan reputasi jurnal memiliki efek langsung pada nilai sitasi sebuah journal. SCIMAGO Journal and Country Rank (SJR) adalah alternatif untuk melihat Impact Factor (IF) sebuah jurnal. Sebagaimana kita ketahui Impact Factor adalah standar pengukuran kualitas jurnal yang mengacu pada science citation index (SCI) dari Thomson Reuters, Dapat diakses di <https://www.scimagojr.com/>.

Referensi Jurnal

Jumlah referensi yang di sertakan dalam penelitian Jikalau itu untuk publikasi nasional, maka referensi cukup dengan angka 10-an. Sementara kalau untuk kepentingan prosiding diperlukan angka 20-30. Adapun untuk artikel di jurnal internasional 30-40.

4.3.Rekam Jejak Publikasi

Google scholar

Google scholar merupakan sebuah perangkat layanan digital yang dirancang agar dapat menghimpun berbagai publikasi ilmiah secara elektronik oleh penerbit digital. Google Scholar akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh Penelitian akademis. Google Scholar akan menampilkan kumpulan publikasi yang dilakukan peneliti dengan memperhatikan kelengkapan teks, artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel. Dapat diakses di : <https://scholar.google.co.id/>

Sinta (Science technology index)

SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjur

kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan Benchmark and Analysis, identifikasi kekuatan riset setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian dan direktori pakar. System SINTA di kembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat di petakan kinerja penulis, jurnal dan institusi berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi yang diperoleh serta peta kepakaran. Dapat diakses di: <http://sinta.ristekdikti.go.id/>

Scopus

Scopus adalah pangkalan data pustaka yang mengandung abstrak dan sitiran artikel jurnal akademik. Scopus mengandung kurang lebih 22.000 judul dari 5.000 penerbit, 20.000 di antaranya merupakan jurnal di bidang sains, teknik, kedokteran, dan ilmu sosial (termasuk kesenian dan humaniora). Pangkalan data ini dimiliki oleh Elsevier dan tersedia secara daring dengan model berlangganan. Pencarian di Scopus juga mencakup pencarian pangkalan data paten Dapat diakses di: <https://www.scopus.com/home.uri>

Sitasi Artikel Ilmiah

impact dari para peneliti dapat diukur dari Jumlah publikasi yang menunjukkan produktivitas peneliti. Jumlah sitasi menunjukkan kualitas riset. h-index mengukur produktivitas dan pengaruh dari sang peneliti.

5. PERNYATAAN STANDAR

- 5.1. Standar publikasi merupakan kriteria minimal tentang publikasi.
- 5.2. Publikasi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berdasarkan nilai-nilai Islami.
- 5.3. UNISKA MAB mendorong aktivitas penelitian, pengembangan dan pendayagunaan hasil penelitian, produktivitas penelitian, publikasi dan hak patennya untuk disampaikan kepada masyarakat luas.

6. STRATEGI

- 6.1. UNISKA merancang pelatihan publikasi artikel ilmiah bagi dosen minimal setahun sekali.
- 6.2. UNISKA merancang pelatihan pembuatan buku bagi dosen minimal setahun sekali.
- 6.3. UNISKA merancang pelatihan paten/HKI bagi dosen minimal setahun sekali.
- 6.4. UNISKA memberikan dukungan dengan tersedianya jurnal dan prosiding sebagai wadah publikasi ilmiah, serta memfasilitasi paten dan HKI.
- 6.5. UNISKA memberikan dukungan dana melalui program insentif artikel ilmiah pada berbagai kategori publikasi seperti artikel ilmiah, buku dan paten/HKI

7. INDIKATOR

- 7.1. Minimal terdapat jumlah usul kegiatan penelitian 60% dari jumlah keseluruhan dosen setiap tahun, yang dari persentase tersebut akan menghasilkan berbagai kategori publikasi ilmiah seperti artikel ilmiah/ buku/ HKI arau paten
- 7.2. Pengajuan usul kegiatan program insentif artikel ilmiah, buku, dan Paten/HKI oleh para dosen, telah sesuai dengan bidang keahliannya.
- 7.3. Memiliki kedalaman sasaran kegiatan, hingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.
- 7.4. Rekam Jejak kinerja UNISKA MAB serta rekam jejak publikasi Dosen pada portal SINTA (jumlah artikel ilmiah nasional, nasional akreditasi, internasional bereputasi, buku, paten/HKI dst)

8. DOKUMEN TERKAIT

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh LP2M.

9. REFERENSI

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (Penyusunan Dokumen SPMI Perguruan Tinggi) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Penjaminan Mutu. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2016.
- Panduan PO PAK 2019
- Pedoman Publikasi DIKTI